

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan setiap yang telah dikaji oleh penulis maka ada beberapa yang patit untuk di simpulkan dan diambile benang merah, diantaranya ialah:

1. Dalam pendidikan Islam *fit}rah* adalah sebuah kecenderungan bagi manusia kepada prinsip-prinsip ketauhidan. Bahkan secara definitif fitrah merupakan sebuah pengakuan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Oleh karena itu menjadi sebuah kewajiban bagi orang tua agar mengembangkan potensi anak melalui pendidikan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip iman dan tauhid.
2. Konsep potensi dalam teori konvergensi merupakan sebuah kemampuan individu yang tidak hanya dibentuk oleh faktor keturunan saja, akan tetapi lingkungan juga ikut campur dalam mengembangkan potensi anak. Jadi meskipun anak telah memiliki bakat yang dibawa sejak lahir tidak akan dapat berkembang dengan baik apabila lingkungan hereditas (keturunan) tidak berjalan beriringan.
3. Antara konsep fitrah dan teori konvergensi keduanya memiliki persamaan dalam hal perkembangan psikologis yang dimiliki oleh setiap anak. Artinya keduanya sama-sama mengakui bahwa antara faktor pembawaan dan lingkungan adalah dua hal penting yang memberikan pengaruh terhadap kualitas perkembangan psikologis

manusia. Dalam fitrah paradigma yang digunakan adalah teosentris-humanis yang artinya ialah semua usaha yang dilakukan manusia tidak dapat dilepaskan dari hidayah Allah sebagai Tuhan yang menguasai segala hal. Dalam teori konvergensi paradigma yang digunakan adalah antropocentris yakni hanya mengandalkan usaha manusia saja tanpa melibatkan kehendak Tuhan.

B. SARAN

Setelah memberikan beberapa kesimpulan maka saran yang ingin disampaikan oleh penulis ialah:

1. Dengan hadirnya tulisan ini diharapkan mampu memberikan tambahan rujukan untuk ikut andil dalam mengembangkan dunia pendidikan Islam Indonesia. Dan sangat penting bagi penulis untuk menghasilkan karya-karya baru dalam rangka untuk menambah khazanah keilmuan.
2. Untuk mewujudkan sebuah generasi yang memiliki potensi unggul maka menjadi tugas bagi guru dan orang tua agar senantiasa memberikan latihan-latihan. Pemberian latihan-latihan tersebut dilakukan adalah untuk mengembangkan potensi-potensi yang telah dimiliki sehingga akan menghasilkan satu bakat yang luar biasa. Orang tua sebagai guru pertama dirumah bagi anak hendaknya memilihkan lingkungan yang baik karena selain faktor pembawaan yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan psikologis bagi anak orang tua haruslah menyadari bahwa lingkungan memberikan pengaruh terbesar bagi anak.

3. Penelitian yang semacam ini hendaknya dilanjutkan oleh peneliti lain karena bagi penulis mungkin dalam penelitian selanjutnya akan muncul beberapa hal yang temuan-temuan sehingga dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kualitas pendidikan pendidikan Indonesia, Jadi penelitian yang semacam ini penting untuk dilakukan.

ABSTRAK

Gilang Cahya Irawan, Dr. Muawannah, MP.d, Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag: Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam dan Relevansinya dengan Teori Konvergensi, Pendidikan Agama Islam, Program Pasca Sarjana STAIN Kediri, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara fitrah dengan teori konvergensi yang sering menjadi bahan pembicaraan yang hangat dalam khazanah pendidikan Islam dan kalangan ahli pendidikan Islam kita. Maka dari itu sebagaimana yang kita ketahui Islam merupakan agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Kehadiran menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi umatnya dan banyak sekali ditemukan fakta-fakta ilmiah yang bisa ditemukan. Berbekal dengan wahyu Allah yang suci lagi mulia yakni al-Qur'a>n dan juga kalam-kalam Rasulullah S.A.W manusia dapat mempelajari isinya dan memahamai makna-makna yang terkandung didalamnya. Salah satunya ketika Islam berbicara tentang bakat, potensi dan pembawaan yang muncul semenjak manusia lahir di muka bumi. Nabi Muhammad S.A.W bersabda “setiap bayi lahir dalam keadaan suci, orang tuanyalah yang menjadikanya yahudi nasrani, dan majusi.” Maksud dari hadith ini ialah setiap anak menurut Ahmad Tafsir memiliki potensi sendiri dan potensi itu ada kalanya potensi yang dan adakalanya potensi yang buruk. Oleh karena itu menjadi wajib bagi orang tua agar mengarahkan jiwanya kepada kebaikan. Menurut Stern anak ketika lahir di muka bumi ini dipengaruhi faktor pembawaan dan lingkungan. Dari pandangannya itu Stern meyakini bahwa selain dari pada pembawaan lingkungan juga memberika pengaruh yang besar bagi kehidupan peserta didik. Maka dari itu dengan menggunakan *library research* peneliti berusaha untuk menggali lebih dalam hubungan diatantara keduanya dan bahkan peneliti berusaha untuk mempertemukan antara konsep fitrah dengan teori konvergensi dan menelusuri perbedaan-perbedaan yang ada diantara keduanya. Selain itu peneliti juga berusaha untuk mencari apa pandangan Islam terhadap teori konvergensi itu apakah Islam setuju dengan konsep yang telah ada dan apakah justru agama Islam menolak konsep tersebut. Kalaupun Islam menolak berarti tidak diragukan lagi bahwa teori ini memiliki perbedaan pandangan dan paradigma, lalu paradigma apa yang digunakan dalam konsep fitrah dan konsep konvergensi? Untuk itu inilah keunikan yang ada dalam penelitian yang mana peneliti berusaha untuk menemukan dua hal yang pertama persamaan pandangan dan yang kedua perbedaan paradigma yang diusungnya.

ABSTRAC

Gilang Cahya Irawan, Dr. Muawannah, MP.d, Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag: The Concept Fitrah Based Islamic Education and The Relevance's for Convergence Theory, Islamic Education, Post of Graduate Department, State College Islamic Kediri, 2015.

This research want to looking for the companion between the concept of fitrah theory and the relevance's for convergence theory was founding by William Stern asthe philoshopher and peyshologist as we known Islam is always spread giving *rahmah* for all human not except for muslim adherent. By the Islamic religion we can find some knowledge was submitted in Koran and *hadith* especially about *fitrah*. When we saw from prophet